

**PENGARUH *FINANCIAL DISTRESS*, PROFITABILITAS, DAN KEPEMILIKAN
INSTITUSIONAL TERHADAP KONSERVATISME AKUNTANSI
(PADA PERUSAHAAN SEKTOR *PROPERTY* DAN *REAL ESTATE* YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2021-2023)**



**Oleh:
Riska Aria Windowati
NIM 126231083**

**PROGRAM PENDIDIKAN PROFESI AKUNTAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TARUMANEGARA
JAKARTA
JULI 202**

LAPORAN TUGAS AKHIR

**PENGARUH *FINANCIAL DISTRESS*, PROFITABILITAS, DAN KEPEMILIKAN
INSTITUSIONAL TERHADAP KONSERVATISME AKUNTANSI
(PADA PERUSAHAAN SEKTOR *PROPERTY* DAN *REAL ESTATE* YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2021-2023)**



**Oleh:
Riska Aria Windowati
NIM 126231083**

**LAPORAN AKHIR DIAJUKAN SEBAGAI SALAH SATU SYARAT UNTUK
KELULUSAN PADA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI AKUNTAN**

**PROGRAM PENDIDIKAN PROFESI AKUNTAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TARUMANEGARA
JAKARTA
JULI 2023**

**PENGARUH *FINANCIAL DISTRESS*, PROFITABILITAS, DAN KEPEMILIKAN
INSTITUSIONAL TERHADAP KONSERVATISME AKUNTANSI
(PADA PERUSAHAAN SEKTOR *PROPERTY* DAN *REAL ESTATE* YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2021-2023)**

Laporan Tugas Akhir

Disusun oleh:



Riska Aria Windowati

126231083

Disetujui oleh:

Pembimbing



Linda Santioso, S.E., M.Si., Ak., CA

ABSTRAK

Konservatisme akuntansi merupakan implementasi akuntansi positif yang ada di perusahaan di mana perusahaan menerapkan prinsip kehati-hatian dalam mengakui beban dan kewajiban sesegera mungkin dalam menghadapi hasil yang tidak pasti. Dan mengakui pendapatan dan aset ketika sudah pasti di terima. Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi konservatisme akuntansi di perusahaan. Penelitian ini bertujuan menginvestigasi pengaruh *financial distress*, profitabilitas, dan kepemilikan institusional terhadap konservatisme akuntansi pada perusahaan sektor Properti dan *Real Estate* di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2023. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Teknik penentuan sampel dengan metode *purposive sampling* dan ditentukan sampel sebanyak 30 perusahaan dengan 3 tahun periode keuangan maka sampel 90 laporan keuangan. Analisis data menggunakan teknik regresi linier berganda yang terdiri dari uji statistik deskriptif, uji asumsi klasik dan uji hipotesis. Hasil menunjukkan bahwa *financial distress* berpengaruh positif signifikan terhadap konservatisme akuntansi, sementara profitabilitas dan kepemilikan institusional tidak berpengaruh signifikan. Temuan ini mengindikasikan bahwa kondisi *financial distress* mendorong perusahaan untuk meningkatkan penerapan prinsip konservatisme akuntansi, sedangkan tingkat profitabilitas dan proporsi kepemilikan institusional tidak menjadi penentu dalam penerapan konservatisme akuntansi pada sektor tersebut.

Kata Kunci: *Financial distress*, Profitabilitas, Kepemilikan Institusional, Konservatisme Akuntansi, Bursa Efek Indonesia

ABSTRACT

Accounting conservatism is an implementation of positive accounting in companies where companies apply the precautionary principle in recognizing expenses and liabilities as soon as possible in the face of uncertain results. And recognize income and assets when they are definitely received. There are several factors that influence accounting conservatism in companies. This research aims to investigate the influence of financial distress, profitability and institutional ownership on accounting conservatism in Property and Real Estate sector companies on the Indonesia Stock Exchange for the 2021-2023 period. This research is quantitative research. The sampling technique used the purposive sampling method and a sample of 30 companies with a 3 year financial period was determined, so the sample was 90 financial reports. Data analysis uses multiple linear regression techniques consisting of descriptive statistical tests, classical assumption tests and hypothesis tests. The results show that financial distress has a significant positive effect on accounting conservatism, while profitability and institutional ownership have no significant effect. These findings indicate that financial distress conditions encourage companies to increase the application of accounting conservatism principles, while the level of profitability and the proportion of institutional ownership are not determinants in the application of accounting conservatism in this sector.

Keywords: *Financial distress, Profitability, Institutional ownship, Accounting conservatism, Indonesia Stock Exchange*

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT. Berkat ridho dan hidayah-Nya, penulis dapat menghadapi segala kendala selama berlangsungnya proses pengerjaan Karya Akhir dengan judul “Pengaruh *Financial Distress*, Profitabilitas, dan Kepemilikan Institusional Terhadap Konservatisme Akuntansi pada Perusahaan Sektor Properti dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2021-2023”. Karya Akhir ini merupakan salah satu persyaratan yang harus diampu untuk meraih gelar Profesi Akuntan pada Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara. Selama penyusunan Karya Akhir ini, penulis juga ingin menyampaikan rasa hormat dan ucapan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah memberikan dukungan dan bantuan dalam penyelesaian Karya Akhir ini, antara lain:

1. Allah SWT, karena atas kuasa-Nya yang telah membantu memudahkan penulis dalam proses mengerjakan skripsi dari awal sampai akhir.
2. Ibu Linda Santioso, S.E., M.Si., Ak. selaku dosen pembimbing yang telah berkenan memberikan arahan bimbingan dengan sabar sehingga penyusunan Skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
3. Bapak Dr. Jamaluddin Iskak, M.Si., Ak., CPI., CA., CPA. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Profesi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
4. Orang tua tercinta, Drs. Ariadi Kusmanto dan Dra. Tri Windowati yang selalu memberikan semangat dan doa untuk penulis.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan Karya Akhir ini jauh dari kata sempurna, karena itu saran dan kritik yang sifatnya membangun sangat penulis harapkan. Semoga Karya Akhir ini bermanfaat dan dapat memberikan sumbangan yang berarti bagi pihak-pihak yang membutuhkan.

Jayapura, Juli 2024

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
1.4 Manfaat Penelitian	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN PERUMUSAN HIPOTESIS	9
2.1 Landasan Teori	9
2.1.1 Teori Keagenan (<i>Agency Theory</i>).....	9
2.1.2 Konservatisme Akuntansi	12
2.1.3 <i>Financial Distress</i>	15
2.1.4 Profitabilitas	18
2.1.5 Kepemilikan Institusional	20
2.2 Perumusan Hipotesis.....	22
2.2.1 Pengaruh <i>Financial Distress</i> terhadap Konservatisme Akuntansi	22
2.2.2 Pengaruh Profitabilitas terhadap Konservatisme Akuntansi	24
2.2.3 Pengaruh Kepemilikan Institusional terhadap Konservatisme Akuntansi .	25
2.3 Kerangka Pemikiran.....	26
BAB III METODE PENELITIAN	27
3.1 Jenis Penelitian.....	27
3.2 Populasi dan Sampel	27
3.2.1 Populasi.....	27

3.2.2 Sampel.....	27
3.3 Variabel Penelitian dan Pengukuran.....	28
3.4 Jenis dan Sumber Data	30
3.5 Teknik Perolehan Data	31
3.6 Teknik Analisis Data	31
3.6.1 Statistik Deskriptif	31
3.6.2 Asumsi Klasik	31
3.6.3 Analisis Regresi Linear Berganda.....	33
3.6.4 Uji Hipotesis	34
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	36
4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian	36
4.2 Hasil Penelitian	38
4.2.1 Analisis Statistik Deskriptif	38
4.2.2 Uji Normalitas.....	40
4.2.3 Uji Multikolinearitas	41
4.2.4 Uji Heterokedasitas	41
4.2.5 Uji Autokorelasi	42
4.2.6 Analisis Regresi Linier Berganda	43
4.2.7 Uji Koefisien Determinasi	44
4.2.8 Uji F	45
4.2.9 Uji Hipotesis	45
4.3 Pembahasan.....	47
4.3.1 <i>Financial Distress</i> Berpengaruh Positif terhadap Konservatisme Akuntansi	47

4.3.2 Profitabilitas Tidak Berpengaruh terhadap Konservatisme Akuntansi	49
4.3.3 Kepemilikan Institusional Tidak Berpengaruh terhadap Konservatisme Akuntansi	50
BAB V PENUTUP.....	53
5.1 Kesimpulan	53
5.2 Saran.....	53
5.3 Keterbatasan Penelitian.....	54
5.4 Implikasi Penelitian.....	55
DAFTAR PUSTAKA	

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Sampel Penelitian	36
Tabel 4.2 Analisis Statistik Deskriptif.....	38
Tabel 4.3 Uji Normalitas Pertama.....	40
Tabel 4.4 Uji Normalitas Kedua.....	40
Tabel 4.5 Uji Multikolinearitas	41
Tabel 4.6 Uji Heterokedasitas	42
Tabel 4.7 Uji Autokorelasi	42
Tabel 4.8 Analisis Regresi Linier Berganda.....	43
Tabel 4.9 Uji Koefisien Determinasi.....	44
Tabel 4.10 Uji F.....	45
Tabel 4.11 Uji Hipotesis.....	46

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran.....	26
-------------------------------------	----

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Globalisasi telah memicu persaingan yang semakin sengit di antara pelaku bisnis, dengan perkembangan usaha yang semakin berkembang dari tahun ke tahun. Untuk bertahan dalam persaingan ini, perusahaan-perusahaan melakukan berbagai strategi. Salah satu indikasi baik dari sebuah manajemen perusahaan dalam mengelola dan memanfaatkan sumber daya perusahaan dapat dilihat melalui laporan keuangannya (Putra dan Sari, 2020).

Laporan keuangan adalah rangkuman atau catatan dari informasi keuangan suatu entitas dalam periode tertentu. Penting bagi laporan keuangan untuk mematuhi tujuan, aturan, dan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku umum agar dapat dianggap sebagai laporan yang dapat dipercaya dan bermanfaat bagi para pemangku kepentingan (Hariyanto, 2021).

Laporan keuangan sebuah perusahaan mencerminkan bagaimana manajemen melakukan pengelolaan sumber daya perusahaan, menunjukkan tanggung jawab manajemen terhadap pengelolaan tersebut. Informasi yang terdapat dalam laporan keuangan digunakan oleh pihak internal dan eksternal sebagai dasar untuk pengambilan keputusan. Tujuan utama dari laporan keuangan adalah menyediakan informasi mengenai kondisi keuangan dan kinerja perusahaan dalam suatu periode (Setiawan dan Hunein, 2024).

Penyajian laporan keuangan harus memenuhi persyaratan kualitas informasi akuntansi, seperti relevansi, verifikasi, kejelasan, dan tepat waktu, serta memperhatikan prinsip konservatisme akuntansi yang diatur dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) (Neta dan Ismunawan, 2023).

Definisi konservatisme terdapat dalam Glosarium Pernyataan Konsep No.2 FASB (*Financial Accounting Statement Board*) yang menerangkan bahwa

konservatisme adalah reaksi kehati-hatian (*prudent reaction*) dalam menghadapi ketidakpastian pada perusahaan untuk mencoba memastikan bahwa ketidakpastian dan risiko dalam lingkungan bisnis yang telah dipertimbangkan. Konservatisme dibutuhkan agar dalam pengukuran dan pengakuan aktiva serta laba dapat dilakukan dengan penuh kehati-hatian (Putra dan Sari, 2020).

Menurut Putri (2022) Prinsip konservatisme adalah konsep akuntansi yang menekankan kehati-hatian dalam menghadapi ketidakpastian. Prinsip ini bertujuan untuk menghindari kemungkinan melebih-lebihkan pendapatan atau aset serta untuk memastikan bahwa beban dan kewajiban diakui segera setelah ada indikasi kemungkinan terjadinya kerugian. Contoh penerapan prinsip konservatisme adalah dalam penilaian persediaan. Jika ada indikasi bahwa nilai pasar persediaan lebih rendah dari biaya perolehannya, maka persediaan tersebut harus dinilai berdasarkan nilai pasar yang lebih rendah tersebut, meskipun nilai yang lebih rendah tersebut belum pasti terjadi. Secara keseluruhan, prinsip konservatisme bertujuan untuk memberikan gambaran yang lebih hati-hati dan realistis tentang kondisi keuangan perusahaan, dengan lebih fokus pada potensi risiko dan kerugian daripada potensi keuntungan.

Namun menurut Murti dan Yuniarta (2021), prinsip konservatisme akuntansi masih mengalami pro dan kontra. Di satu sisi, konservatisme akuntansi membuat laporan keuangan perusahaan yang diungkapkan akan bersifat bias dan tidak memperlihatkan keadaan atau kondisi Perusahaan pada masa kini. Tetapi, di sisi lain, konservatisme akuntansi juga dianggap baik untuk menghindari perilaku oportunistik manajer perusahaan yang berhubungan yang dianggap sebagai hambatan pada kualitas laporan keuangan, hal ini dikarenakan dengan adanya prinsip kontrak-kontrak yang menggunakan laporan keuangan.

PT Hanson International Tbk, sebuah perusahaan, terlibat dalam manipulasi laporan keuangan yang melanggar prinsip konservatisme akuntansi. PT Hanson International Tbk, yang melakukan manipulasi laporan keuangan. Manipulasi ini melibatkan pengelabuan data dalam laporan keuangan untuk memberikan gambaran yang salah mengenai kondisi keuangan perusahaan. Kesalahan yang dilakukan oleh PT

Hanson International Tbk terjadi dalam konteks sebuah proyek, yang diidentifikasi sebagai terkait dengan penjualan kavling siap bangun (Kasiba). Perusahaan mencatatkan pendapatan yang seharusnya tidak diakui, atau melebih-lebihkan nilai dari transaksi ini untuk meningkatkan pendapatan yang dilaporkan. Otoritas Jasa Keuangan (OJK), sebagai pengawas pasar keuangan di Indonesia, mencatat bahwa PT Hanson International Tbk terbukti melakukan manipulasi dalam laporan keuangan tahunan untuk tahun 2016. Manipulasi ini melibatkan penyajian yang tidak tepat dari transaksi penjualan kavling siap bangun dengan nilai bruto (gross) sebesar 732 miliar rupiah. Manipulasi tersebut membuat pendapatan perusahaan terlihat naik secara drastis. Ini adalah bentuk pelanggaran prinsip konservatisme akuntansi, di mana pendapatan seharusnya hanya diakui ketika sudah benar-benar pasti. Manipulasi ini menciptakan ilusi bahwa perusahaan memiliki kinerja keuangan yang lebih baik daripada yang sebenarnya. Dalam konteks prinsip konservatisme, seharusnya perusahaan tidak mencatatkan pendapatan atau aset yang belum pasti atau berisiko tinggi. Manipulasi laporan keuangan yang dilakukan PT Hanson International Tbk adalah contoh dari pelanggaran prinsip ini, di mana perusahaan mencatatkan pendapatan yang belum pasti, yang seharusnya ditunda hingga benar-benar terjamin.

Menurut OJK, PT Hanson International Tbk tidak memberikan Perjanjian Pengikatan Jual Beli (PPJB) kepada auditor yang bertugas melakukan audit terhadap laporan keuangan tahunan (LKT) perusahaan tersebut. PPJB adalah dokumen penting yang mencatat kesepakatan antara pihak pembeli dan penjual terkait penjualan suatu aset atau properti. Dokumen PPJB penting dalam proses audit karena memberikan bukti tentang transaksi penjualan yang dilakukan oleh perusahaan. Tanpa dokumen ini, auditor tidak dapat memverifikasi keabsahan transaksi yang tercatat, sehingga memungkinkan adanya manipulasi atau pencatatan yang tidak sesuai dengan kenyataan. Karena tidak ada verifikasi dari PPJB, pendapatan yang tercatat dalam LKT 2016 PT Hanson International Tbk menjadi overstated atau berlebihan. Ini berarti perusahaan mencatatkan pendapatan yang lebih besar dari yang seharusnya. Menurut OJK, nilai yang berlebihan ini mencapai 613 miliar rupiah. Overstatement pendapatan

ini memberikan kesan yang salah bahwa perusahaan memiliki kinerja yang lebih baik dari yang sebenarnya. Hal ini bisa menyesatkan investor dan pemangku kepentingan lainnya tentang kondisi keuangan dan prospek perusahaan. Sebagai akibat dari manipulasi LKT tersebut, OJK mengenakan sanksi kepada PT Hanson International Tbk berupa denda sebesar 500 juta rupiah. Denda ini adalah bentuk hukuman finansial yang dikenakan untuk pelanggaran aturan akuntansi dan pelaporan keuangan yang berlaku. Selain denda, OJK juga memerintahkan PT Hanson International Tbk untuk melakukan perbaikan dan penyajian ulang atas LKT 2016. Penyajian ulang ini bertujuan untuk memperbaiki laporan keuangan agar mencerminkan kondisi keuangan perusahaan yang sebenarnya, tanpa adanya manipulasi atau kesalahan pencatatan. Kasus ini mencerminkan pentingnya integritas dan transparansi dalam pelaporan keuangan. Manipulasi laporan keuangan bukan hanya melanggar prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku, tetapi juga merusak kepercayaan investor dan dapat mengakibatkan konsekuensi hukum yang serius. OJK sebagai regulator berperan penting dalam memastikan kepatuhan perusahaan terhadap standar pelaporan keuangan yang berlaku untuk melindungi kepentingan publik.

Prinsip konservatisme sendiri masih menjadi perdebatan karena semakin perekonomian semakin mengarah ke pasar bebas dan dapat mendorong perusahaan semakin hati-hati dalam menyajikan segala aspek keuangan maupun yang berhubungan dengan aspek lainnya. Ada beberapa faktor dalam menentukan keputusan manajer dalam memutuskan untuk menggunakan metode konservatif atau tidak. Faktor pertama yaitu *financial distress*.

Menurut Putra dan Sari (2020) *financial distress* adalah suatu kondisi kesulitan keuangan yang dimulai dari ketidakmampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya yang sudah jatuh tempo. *Financial Distress* merupakan pertanda awal ketika perusahaan sudah tidak mampu lagi dalam memenuhi kewajibannya. Kewajiban disini adalah kewajiban yang bersifat jangka pendek dan jangka panjang. Salah satu hal yang dapat menyebabkan terjadinya kondisi *financial distress* yaitu karena meningkatnya penggunaan utang. Apabila utang semakin besar, maka beban bunga dari

utang tersebut juga akan semakin besar. Hal tersebut akan berdampak pada penurunan penghasilan yang berujung menyebabkan terjadinya *financial distress* (Valentina et al., 2024)

Penelitian sebelumnya telah mengkaji fenomena kebangkrutan keuangan, namun hasilnya bervariasi. Menurut penelitian oleh Fitriani dan Ruchjana (2020) disimpulkan bahwa kebangkrutan keuangan memiliki dampak positif yang signifikan pada praktik konservatisme akuntansi. Namun, hasil yang berbeda ditemukan dalam penelitian oleh Haryadi et al. (2020) yang menjelaskan bahwa kebangkrutan keuangan tidak memengaruhi praktik konservatisme akuntansi.

Faktor lain yang memengaruhi konservatisme akuntansi adalah profitabilitas. Neta dan Ismunaan (2023) menyatakan bahwa tingkat profitabilitas yang tinggi cenderung mendorong penerapan konservatisme akuntansi untuk mengurangi beban pajak yang tinggi akibat laba yang besar. Ketika Perusahaan menunjukkan tingkat profitabilitas yang tinggi, maka laba yang dihasilkan oleh perusahaan juga akan tinggi dan manajer akan cenderung menerapkan konservatisme akuntansi guna menghindari pajak yang tinggi, akibat dari laba perusahaan yang tinggi (Hariyanto, 2020).

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Halim (2021), El-Haq dan Kunci (2019) menyatakan profitabilitas berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi. Sedangkan Abdul (2022) menjelaskan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi.

Salah satu faktor yang mempengaruhi praktik konservatisme akuntansi adalah kepemilikan institusional. Kepemilikan institusional merujuk pada proporsi saham yang dimiliki oleh entitas seperti perusahaan asuransi, bank, dan perusahaan investasi dari total saham yang beredar. Kepemilikan ini diharapkan dapat meningkatkan pengawasan terhadap kinerja manajemen serta mendorong penerapan prinsip akuntansi yang lebih konservatif (Hariyanto, 2020), sehingga kepentingan pemegang saham dapat dilindungi.

Penelitian oleh Putri dan Febriyanti (2024) menegaskan bahwa tingkat kepemilikan institusional berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi. Namun,

hasil yang berbeda ditemukan oleh Zahro, Marlinah dan Supriatna (2022), yang menyimpulkan bahwa kepemilikan institusional tidak memiliki dampak signifikan terhadap praktik konservatisme akuntansi.

Berdasarkan perbedaan hasil tersebut, terdapat kesenjangan penelitian yang menarik minat peneliti untuk mengkaji fenomena tersebut lebih lanjut. Oleh karena itu, judul penelitian yang diajukan adalah “Pengaruh *Financial Distress*, Profitabilitas, dan Kepemilikan Institusional Terhadap Konservatisme Akuntansi pada Perusahaan Sektor Properti dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2021-2023.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah di uraikan, maka dapat rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Apakah *Financial Distres* berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi pada Perusahaan Sektor Properti dan *Real Estate*?
2. Apakah Profitabilitas berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi pada Perusahaan Sektor Properti dan *Real Estate*?
3. Apakah Kepemilikan Institusional berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi pada Perusahaan Sektor Properti dan *Real Estate*?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah diatas maka, tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini, antara lain:

1. untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *financial distress* terhadap konservatisme akuntansi pada Perusahaan Sektor Properti dan *Real Estate*.
2. untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh profitabilitas terhadap konservatisme akuntansi pada Perusahaan Sektor Properti dan *Real Estate*.

3. untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Kepemilikan Institusional terhadap konservatisme akuntansi pada Perusahaan Sektor Properti Dan *Real Estate*.

1.4 Manfaat Penelitian

Dari uraian di atas, penelitian ini memberikan manfaat yang berguna bagi berbagai pihak, yaitu:

1. Bagi perusahaan,

Penelitian ini diharapkan dapat mendorong penerapan praktik akuntansi yang lebih transparan dan akurat, yang penting untuk pengambilan keputusan yang lebih baik oleh pemangku kepentingan. Dengan pemahaman yang lebih baik mengenai konservatisme akuntansi, perusahaan dapat mengurangi risiko manipulasi laporan keuangan yang bisa merusak reputasi dan menyebabkan masalah hukum. Penerapan prinsip konservatisme secara tepat akan meningkatkan kepercayaan investor terhadap laporan keuangan, yang penting untuk stabilitas dan pertumbuhan perusahaan dalam jangka panjang.

2. Bagi investor,

Perilaku oportunistik mengacu pada tindakan manajer yang memanfaatkan posisi mereka untuk keuntungan pribadi, sering kali dengan mengorbankan kepentingan pemegang saham atau pemangku kepentingan lainnya. Contoh perilaku ini termasuk manipulasi laporan keuangan untuk meningkatkan bonus atau memperbaiki citra perusahaan secara tidak sah. Dengan menerapkan prinsip konservatisme akuntansi, ada lebih sedikit ruang bagi manajer untuk melakukan manipulasi laporan keuangan. Prinsip ini memaksa perusahaan untuk mencatat beban dan kewajiban segera serta hanya mengakui pendapatan dan aset ketika sudah benar-benar pasti. Ini mengurangi peluang bagi manajer untuk memanipulasi angka demi keuntungan pribadi. Investor membutuhkan laporan keuangan yang akurat dan jujur untuk membuat keputusan investasi

yang tepat. Dengan mengurangi manipulasi dan mencatat informasi keuangan secara konservatif, laporan keuangan menjadi lebih dapat diandalkan.

3. Bagi kreditor,

Konservatisme akuntansi mendorong pengakuan pendapatan dan aset secara hati-hati, sehingga menghasilkan informasi keuangan yang lebih moderat dan dapat diandalkan. Hal tersebut membantu kreditor dalam menilai kelayakan kredit perusahaan dengan lebih akurat, karena informasi keuangan yang disajikan tidak dilebih-lebihkan. Konservatisme akuntansi dapat membantu mencegah manipulasi laba oleh manajemen perusahaan, sehingga informasi keuangan yang disajikan lebih transparan dan mencerminkan kondisi keuangan perusahaan yang sebenarnya. Kreditor terhindar dari risiko tertipu oleh laporan keuangan yang dimanipulasi untuk meningkatkan citra keuangan Perusahaan. Dengan informasi keuangan yang lebih andal dan transparan, kreditor dapat membuat keputusan kredit yang lebih terinformasi dan terukur risikonya. Hal tersebut membantu kreditor untuk meminimalkan risiko kredit macet dan meningkatkan kesehatan sistem keuangan secara keseluruhan.

DAFTAR PUSTAKA

- Amrulloh, A., & Widati, A. (2022). DETERMINAN STRUKTUR MODAL SERTA DAMPAKNYA PADA NILAI PERUSAHAAN MAKANAN DAN MINUMAN. *Jurnal Akuntansi, Ekonomi dan Manajemen Bisnis*, 2(1), 119-127.
- Andini, N. (2020). *Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Konflik Kepentingan, dan Tingkat Kesulitan Keuangan Terhadap Konservatisme Akuntansi Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index (JII)* (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU).
- Afriani, N. Zulpahmi & Sumardi (2021). Faktor-faktor yang mempengaruhi konservatisme akuntansi. *Jurnal Buana Akuntansi*, 6(1), 40-56.
- DARMAYANTI, N., AFRICA, L. A., SARI, A. P. A. M. P., & SUHARDIYAH, M. (2023). The Influence of Leverage, Firm Size and Financial Distress on Accounting Conservatism. *Journal of Tourism Economics and Policy*, 3(2), 75-83.
- Dermadi. K Pengaruh Kepemilikan Institusional Terhadap Konservatisme Akuntansi (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2015). 50. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Lampung Bandar Lampung.
- El-haq, Z. N. S., Zulpahmi, & Sumardi. (2019). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Growth Opportunities, dan Profitabilitas terhadap Konservatisme Akuntansi. *Jurnal ASET (Akuntansi Riset)*, 11(2), 315–328.
- Hayat, A. (2021). *Manajemen Keuangan Buku Satu*. Medan: Madenatera
- Fitriani, E. (2019). “Pengaruh Kepemilikan Manajerial, *Growth Opportunity*, dan *Leverage* terhadap Konservatisme Akuntansi”. *Jurnal Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang*, Vol.08 No.07.

- Abdillah, A., & Ratnasari, I. (2023). Prediksi Tingkat Financial Distress Perusahaan Bumn Karya Dengan Metode Altman Z-Score, Springate Dan Zmijewski. *Ecobisma (Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Manajemen)*, 10(1), 15–23. <https://doi.org/10.36987/ecobi.v10i1.3872>
- Abdurrahman, S., Anggriani, D. M., & Pratiwi, M. W. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Konservatisme Akuntansi. *Media Riset Akuntansi*, 10, 203–218.
- Afriani, N., Zulpahmi, & Sumardi. (2019). *1255-Article Text-3276-1-10-20210331*. 6(1), 40–56.
- Ayuningtias, L. P., Nurhidayah, F., & Harianto, R. (2023). Pengaruh Kepemilikan Manajerial , Kepemilikan Institusional, Proporsi Komisaris Independen, Cash Flow dan Intensitas Modal Terhadap Konservatisme Akuntansi. *Prosiding Konferensi Ilmiah Akuntansi*, 10, 1–19.
- Ersa Amanda Maulida, Dirvi Surya Abbas, Imam Hidayat, & Hamdani, H. (2022). Pengaruh Likuiditas, Leverage, dan Konservatisme Akuntansi Terhadap Kualitas Laba. *Digital Bisnis: Jurnal Publikasi Ilmu Manajemen Dan E-Commerce*, 1(3), 31–45. <https://doi.org/10.30640/digital.v1i3.375>
- Fitriani, A., & Ruchjana, E. T. (2020). Pengaruh Financial Distress dan Leverage terhadap Konservatisme Akuntansi pada Perusahaan Retail di Indonesia. *Equilibrium: Jurnal Ekonomi-Manajemen-Akuntansi*, 16(2), 82–93.
- Ghozali. (2018a). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2018b). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS. 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. http://iaiglobal.or.id/v03/files/draft_ed_sak_emkm_kompilasi.pdf
- Hariyanto, E. (2021). Analisis Faktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap Konservatisme Akuntansi. *Kompartemen: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 18(1), 116–129. <https://doi.org/10.30595/kompartemen.v18i1.7851>

- Islami, R., Solihat, P. A., Jamil, A., & Suryadi, N. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Konservatisme Akuntansi (Studi Pada Perusahaan Subsektor Transportasi Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019). *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, 3(June), 1285–1295. <https://yripku.com/journal/index.php/msej/article/view/637/464>
- Kartikasari, E., Dewi, A., & Sulton, M. (2022). Kepemilikan Manajerial dan Kepemilikan Institusional Terhadap Kebijakan Hutang Pada Perusahaan Manufaktur di BEI Tahun 2016-2019. *Owner*, 6(1), 940–947. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i1.703>
- Mariati, N., & Setiawan, M. A. (2024). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Financial Distress, dan Intensitas Modal terhadap Konservatisme Akuntansi. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 6(1), 44–58. <https://doi.org/10.24036/jea.v6i1.1109>
- Martika, L. D., Rahmawati, T., & Yunus, S. (2021). Konservatisme Akuntansi : Telaah Mendalam dalam Kerangka Teori Akuntansi Positif. *Jurnal Penelitian Universitas Kuningan*, 12, 119–129.
- Maulana, A. (2022). Perlindungan Hukum Terhadap Pembeli Apartemen Melalui Perusahaan Perantara Penjualan Properti Yang Wanprestasi Ditinjau Dari Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1999 Tentang Perlindungan Konsumen. *Artikkel Ilmiah*, 7(1), 1–8. <http://link.springer.com/10.1007/s00232-014-9701-9>
<http://link.springer.com/10.1007/s00232-014-9700-x>
<http://dx.doi.org/10.1016/j.jmr.2008.11.017>
<http://linkinghub.elsevier.com/retrieve/pii/S1090780708003674>
<http://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/11910031>
- Muhammad, C., & Vanica, S. (2022). Pengaruh Financial Distress dan Corporate Social Responsibility terhadap Konservatisme Akuntansi. *Wiley Encyclopedia of Management*, 5(1), 1–3.
- Murti, N. P. D. K., & Yuniarta, G. A. (2021). Pengaruh Intensitas Modal, Financial Distress, Insentif Pajak dan Risiko Litigasi terhadap Konservatisme Akuntansi

- Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020. *Jurnal Akuntansi Profesi*, 12(2), 460. <https://doi.org/10.23887/jap.v12i2.36433>
- Neta, R. D., & Ismunawan, I. (2023). Determinan Konservatisme Akuntansi Pada Perusahaan Real Estate dan Properti. *Jurnal Akuntansi Terapan Dan Bisnis*, 3(1), 22–32. <https://doi.org/10.25047/asersi.v3i1.3963>
- Permatasari, N. (2021). Pengaruh Debt Covenant, Political Cost, dan Profitabilitas Terhadap Konservatisme Akuntansi Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *FIN-ACC (Finance Accounting)*, 6(2), 188–199.
- Putra, G. H., & Satria, D. N. (2022). Pengaruh Komisaris Independen Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Konservatisme Akuntansi Pada Perusahaan BUMN. *Owner*, 6(4), 3433–3444. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i4.1156>
- Putra, I. W. D., & Sari, V. F. (2020). Pengaruh Financial Distress, Leverage, Dan Profitabilitas Terhadap Konservatisme Akuntansi. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 2(4), 3500–3516. <https://doi.org/10.24036/jea.v2i4.299>
- Putri, D. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Pertumbuhan Penjualan, Dan Debt Covenant Terhadap Konservatisme Akuntansi pada Perusahaan Subsektor Property dan Real Estate di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal FinAcc*, 6(6), 948–958.
- Putri, S. Y. A. (2022). PENGARUH FINANCIAL DISTRESS TERHADAP KONSERVATISME AKUNTANSI (Studi Empiris Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2020). *Jurnal Akademi Akuntansi Indonesia Padang*, 2(1), 42–48. <https://doi.org/10.31933/jaaip.v2i1.548>
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2018). *Research Methods for Business*. Jhon Wiley & Sons Ltd.
- Setiawan, D. D., & Hunein, H. (2024). *PENGARUH KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL, KEPEMILIKAN MANAJERIAL DAN INTENSITAS MODAL TERHADAP KONSERVATISME AKUNTANSI (Studi Empiris pada Perusahaan*

Properties & Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017 – 2022). 7(2), 419–427.

Siagian, A. B. (2021). Pengaruh Tingkat Likuiditas Terhadap Harga Saham. *Jurnal Neraca Agung*, 3(1), 1689–1699. <http://journal.unilak.ac.id/index.php/JIEB/article/view/3845%0Ahttp://dspace.uc.ac.id/handle/123456789/1288>

Soebagyo, M. A. W., & Iskandar, I. (2022). Pengaruh kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, profitabilitas, dan ukuran perusahaan terhadap cost of debt. *Kinerja*, 19(2), 345–355. <https://doi.org/10.30872/jkin.v19i2.11686>

Solikhah, R. E., Suharti, S., & Sayekti, F. N. (2022). Pengaruh Good Corporate Governance dan Ukuran Kantor Akuntan Publik Terhadap Konservatisme Akuntansi. *Prosiding National Seinar on Accounting, Finance, and Economics*, 2(9), 13–27. <http://eprints.umg.ac.id/4762/>

Sudradjat, S. (2022). Pengaruh Financial Distress, Profitabilitas dan Company Growth Terhadap Konservatisme Akuntansi. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 10(2), 233–240. <https://doi.org/10.37641/jiakes.v10i2.1318>

Sugiyono. 2022. Metode Penelitian Kuantitatif. Bandung: Alfabeta.

Sulastris, S., & Anna, Y. D. (2022). Pengaruh Financial Distress Dan Leverage Terhadap Konservatisme Akuntansi. *EKBIS (Ekonomi & Bisnis)*, 10(2), 8–15. <https://doi.org/10.56689/ekbis.v10i2.856>

Sutra, F. M., & Mais, R. G. (2019). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Financial Distress dengan Pendekatan Altman Z-Score pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2017. *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen*, 16(01), 34–72. <https://doi.org/10.36406/jam.v16i01.267>

Syefa El-Haq, Z. N., Zulpahmi, Z., & Sumardi, S. (2019). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Growth Opportunities, dan Profitabilitas terhadap Konservatisme Akuntansi. *Jurnal ASET (Akuntansi Riset)*, 11(2), 315–328. <https://doi.org/10.17509/jaset.v11i2.19940>

Valentina, F., Abbas, D. S., & Yaramah, W. (2024). Pengaruh Financial Distress dan Growth Opportunity terhadap Konservatisme Akuntansi. *GEMILANG: Jurnal Manajemen Dan Akuntansi*, 4(1), 84–96.